

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyimpulkan peneltitan terkait kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis kalimat melalui dikte dengan menggunakan huruf tegak bersambung sebagai berikut:

1. Kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis keutuhan kalimat sederhana yang didiktekan guru menggunakan huruf tegak bersambung adalah berupa penghilangan beberapa kata, sehingga kalimat menjadi tidak utuh. Dalam hal ini, hanya sebagian kecil siswa saja yang menulis tidak utuh.
2. Kesalahan dalam penulisan ejaan dibagi kepada tiga bagian, yakni kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan huruf kapital di awal kalimat dan dalam menulis nama orang, dan penggunaan tanda baca. Dalam penelitian ini siswa menulis kata sebagian kecil salah, sebagian besar salah menulis huruf kapital dalam mengawali kalimat, sebagian besar salah dalam menulis huruf kapital pada nama orang, dan hampir seluruhnya salah dalam menulis tanda baca. Dalam penulisan ejaan pada umumnya siswa lebih banyak melakukan kesalahan dalam menuliskan huruf kapital dan tanda baca titik.
3. Dalam menulis huruf tegak bersambung, jenis kesalahan yang dilakukan siswa adalah menulis huruf sama tinggi sebagian kecil salah, menulis huruf sama rata sebagian kecil salah, dan menulis huruf sama bawah sebagian kecil salah, sebagian kecil menulis rapi (sama tegak), dan hampir seluruhnya menulis bersih. Kebanyakan siswa menulis huruf sambung tanpa memperhatikan aturan tinggi rendahnya huruf.

B. Saran

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan dalam kesimpulan di atas, peneliti sangat berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi perbaikan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru menggunakan huruf sambung. Ada beberapa hal yang ingin peneliti sarankan dalam penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya, diantaranya:

1. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dan acuan maju atau mundurnya kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung melalui dikte di Sekolah Dasar.
2. Guru bisa mengintegrasikan pembelajaran menulis melalui dikte dengan mata pelajaran lain untuk melatih kepekaan siswa dalam menulis keutuhan kalimat dan penggunaan ejaan, sehingga anak akan terbiasa untuk menggunakan bahasa tulis melalui dikte dengan benar.
3. Guru bisa mengintegrasikan pembelajaran menulis huruf sambung ini dengan pembelajaran yang lain agar siswa semakin terampil dalam menulis huruf sambung dan tulisannya menjadi semakin rapi.